

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan suatu perusahaan akan selalu menyebabkan semakin banyak dan kompleknya transaksi yang dilakukan. Hal ini membutuhkan pemrosesan data yang efektif dan efisien agar transaksi dapat diolah menjadi informasi. Informasi dari suatu perusahaan, terutama informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak di luar perusahaan maupun pihak intern. Dengan itu perusahaan perlu disusun suatu sistem akuntansi.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan komponen penting dalam jalannya kegiatan – kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perlu pengawasan yang sangat ketat dalam mengontrol kas pada suatu perusahaan. Kas terdiri dari uang logam, uang kertas, dana yang tersedia pada simpanan bank, cek, dan bilyet giro.

Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama yaitu penerimaan kas dari penjualan dan penerimaan kas dari penagihan utang. Sedangkan pengeluaran kas dipergunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan, seperti biaya gaji karyawan, biaya operasional perusahaan, pengadaan sarana dan prasarana, biaya perbaikan aktiva tetap dan lain sebagainya.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas diperlukan adanya prosedur yang baik yang nantinya akan sesuai dengan kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan di luar prosedur akan memungkinkan terjadinya penyelewengan, pencurian, dan penggelapan dana kas. Pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang baik semua transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam jumlah besar harus dilakukan dengan cek yaitu melalui bank, sedangkan untuk penerimaan dan pengeluaran tunai yang jumlahnya relative kecil dilakukan melalui kas kecil.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **“Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung?
2. Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung?
3. Apa saja kendala yang dialami dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan bagaimana cara mengatasinya?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung.
2. Untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung.
3. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung dan bagaimana cara mengatasinya

Manfaat dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung sehingga dapat melakukan penerapan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan dalam kaitannya dengan Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Penulis melakukan beberapa metode dalam proses pengumpulan data, antara lain:

1. **Metode Observasi**

Penulis dalam melakukan penelitian dan pengumpulan data terkait sistem penerimaan dan pengeluaran kas dengan mengamati secara langsung proses yang terjadi pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung.

2. **Wawancara**

Penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan tatap muka maupun online dengan Bapak Refsi Putera Adinugraha jabatan Staff Payment & Verification Officer yang bertujuan untuk mengetahui keadaan sistem berjalan dan tentang masalah yang diamati dalam melakukan observasi untuk menghasilkan data–data yang lebih akurat.

3. **Studi Dokumentasi**

Metode ini penulis menggunakan buku, jurnal, dan literatur lainnya sebagai bahan referensi yang mendukung objektivitas penelitian.

1.5. Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini, penulis masalah yang berkaitan dengan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas, maka penelitian ini penulis membatasi pada Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung. Periode data yang digunakan adalah per 1 Maret 2021 sampai dengan 31 Mei 2021.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi Tugas Akhir. Sistem penulisan ini disusun dari beberapa bab yang terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, metode pengumpulan data, ruang lingkup, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menguraikan tinjauan teori yang mendasari pembahasan penelitian meliputi Sistem Akuntansi, Pengertian Kas, Sistem Akuntansi Penerimaan Kas, Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas.

BAB III PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tinjauan umum perusahaan meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur dan tata kerja, kegiatan usaha atau organisasi dan hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis.

BAB IV PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian bab sebelumnya dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan atau pihak terkait.